

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan-penjelasan pada bagian pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan yaitu:

Pengetahuan guru di MIN Pemurus Dalam tentang kecerdasan majemuk, mereka belum pernah mendengar dan mengetahui serta mempelajari teori tersebut. Karena teori ini merupakan teori baru yang masuk dalam wilayah edukasi yang sebelumnya hanya berada di wilayah psikologi.

Sebenarnya guru sudah memunculkan sebagian dari jenis kecerdasan majemuk tanpa mereka sadari, karena mereka tidak mengetahui teorinya. Walaupun demikian, mereka mengetahui bahwa setiap anak itu berbeda, baik sikap, potensi (kecerdasan), maupun latar belakang mereka. Oleh karenanya guru menggunakan berbagai pendekatan pada setiap anak. Baik guru paham atau tidak tentang istilah kecerdasan majemuk, pada dasarnya mereka sudah melaksanakan fungsi pendidikan yaitu untuk menumbuhkembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan anak didik.

Diantara usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatualisasikan potensi-potensi anak didik menurut hemat penulis hanyalah dengan pendekatan yang bersifat memotivasi dan pembelajaran di luar kelas saja yang dilakukan oleh guru, itupun hanya sebagian guru. Dari pembelajaran terlihat guru hanya

memunculkan beberapa jenis kecerdasan saja, paling banyak guru hanya memunculkan tiga jenis kecerdasan.

Usaha guru dalam mengaktualisasikan kecerdasan majemuk dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara maksimal, hal tersebut terlihat ketika di lapangan, guru belum memanfaatkan media-media yang ada. Seperti media audio ataupun visual, guru hanya menggunakan media cetak saja saat menyampaikan pembelajaran. Padahal media tersebut bisa digunakan dan itu bisa membantu guru dalam memunculkan potensi-potensi yang ada pada anak didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, karena di sekolah tersebut sebenarnya ada LCD, namun guru tidak memanfaatkannya. Media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Melalui alat bantu yang ada di alam sebenarnya juga bisa dimanfaatkan oleh guru, namun hal tersebut juga tidak dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat diberikan rekomendasi beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya berusaha lebih baik lagi dalam menyusun rancangan pembelajaran dan mengemas materi dengan menarik agar tidak ada lagi kesan tidak suka dengan mata pelajaran tertentu.
2. Guru hendaknya bisa memahami masalah siswa yang bermacam-macam dan mengambil sikap sesuai dengan kepribadian anak didik tersebut.
3. Guru sebaiknya memberikan hukuman yang sifatnya lebih mendidik kepada anak yang melakukan kesalahan.

4. Guru hendaknya lebih *up date* lagi dengan teori-teori baru agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman.
5. Guru sebaiknya memanfaatkan media yang ada agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.
6. Guru seyogyanya memberikan perhatian yang sama ketika pembelajaran kepada semua siswa, dan memberikan perhatian khusus pada siswa yang memerlukan perhatian lebih.
7. Cara mengajar guru sebaiknya menyesuaikan dengan gaya belajar anak didik.
8. Guru sebaiknya lebih terbuka lagi dan berbagi pengalaman, baik itu dengan sesama guru maupun dengan peneliti yang ingin melihat proses pembelajaran.